

PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS
Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2009-2011

Tiara Herdiani
Darminto
MG. Wi. Endang NP
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya Malang
Email: Scoophie@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel Degree of Financial Leverage (DFL), The Debt Ratio (DR), The Debt Equity Ratio (DER), dan Time Interest Earned Ratio (TIER) terhadap Return on Equity (ROE). Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatory atau penjelasan. Data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh dari pojok BEI dan situs www.idx.co.id. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Sampel penelitian ini adalah 12 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Statistik inferensial dalam penelitian ini menerapkan analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan bantuan program SPSS (Statistic Package for the Social Sciences) versi 16.00 for windows. Hasil dari analisis menunjukkan koefisien determinasi yang disesuaikan (adjusted R square) sebesar 0,849 atau 84,9%. Hasil analisis secara simultan menunjukkan nilai F-hitung sebesar 50,236 dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,000. Jadi, variabel DFL, DR, DER, dan TIER secara simultan (bersama-sama) signifikan pengaruhnya terhadap ROE. Hasil analisis secara parsial menunjukkan t-hitung untuk DFL -0,644, DR -2.152, DER 9,617, dan TIER 5,651 dengan nilai t-tabel sebesar 2,039. Taraf signifikansi untuk DFL 0,524, DR 0,039, DER 0,000, dan TIER 0,000. Jadi, DFL secara parsial negatif dan tidak signifikan pengaruhnya terhadap ROE. DR secara parsial negatif dan signifikan pengaruhnya terhadap ROE. DER dan TIER secara parsial positif dan signifikan pengaruhnya terhadap ROE. Nilai Standardized Coefficients Beta DER sebesar 1,025 paling besar diantara variabel bebas yang lain. Jadi, DER secara parsial (individu) mempunyai pengaruh yang dominan terhadap ROE.

Kata Kunci: *Degree of Financial Leverage (DFL), The Debt Ratio (DR), The Debt Equity Ratio (DER), Time Interest Earned Ratio (TIER), Return on Equity (ROE)*

1. PENDAHULUAN

Tujuan utama dari pendirian sebuah perusahaan adalah mendapatkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba (Sartono, 2010: 122). Perusahaan dalam mencapai tujuannya membutuhkan tambahan dana untuk memperlancar jalannya aktivitas usaha. Dilihat dari sumber dana berasal, terdapat dua macam sumber pendanaan, yaitu sumber pendanaan dari dalam dan sumber dari pendanaan luar. Setiap sumber dana yang digunakan oleh perusahaan akan menimbulkan beban/biaya. Dari beberapa sumber dana tersebut, terdapat beberapa diantaranya yang menimbulkan beban tetap.

Financial leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan

yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono, 2010: 263). Perusahaan yang menggunakan *leverage* keuangan dapat meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan kepada pemegang saham dengan dua alasan karena bunga dapat dikurangkan, maka penggunaan hutang mengakibatkan tagihan pajak yang lebih rendah dan menyisakan lebih banyak laba operasi yang tersedia bagi investor dan jika tingkat pengembalian yang diharapkan atas aktiva (EBIT/Total Aktiva) melebihi suku bunga utang, maka perusahaan pada umumnya dapat menggunakan utang untuk membeli aktiva, membayar bunga utang, dan kemudian sisanya akan menjadi bonus bagi pemegang saham.

Financial Leverage seringkali diukur dengan beberapa rasio keuangan sederhana seperti berikut ini *Degree of Financial Leverage (DFL)*, *The Debt Ratio (DR)*, *The Debt Equity Ratio (DER)*, dan

Time Interest Earned Ratio (TIER). *Degree of Financial Leverage* (DFL) merupakan rasio antara presentase perubahan EPS dibanding dengan presentase perubahan EBIT (Sartono, 2010: 265). *The Debt Ratio* (DR) merupakan hasil dari perbandingan antara *total liabilities* dengan *total assets*. Menurut Darsono (2005: 54), *The Debt Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Menurut Brigham dan Houston (2001: 87), *Time Interest Earned Ratio* (TIER) mengukur seberapa besar laba operasi dapat menurun sampai perusahaan tidak dapat memenuhi beban bunga tahunan.

Penelitian mengenai pengaruh *leverage* sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berdasarkan nilai *adjusted R²* penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa *financial leverage* lebih besar menjelaskan ROE (*Return on Equity*) daripada EPS (*Earning per Share*). Oleh karena itu, penulis tertarik menggunakan ROE (*Return on Equity*) sebagai variabel terikat dari penelitian ini. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun saham preferen) atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan (Syamsuddin, 2009: 64). *Return on equity* merupakan salah satu indikator penting yang sering digunakan oleh investor untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan sebelum melakukan investasi (<http://pasardana.com/return-on-equity-roe/>).

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor perusahaan yang menggunakan *leverage* keuangan dalam kegiatan operasionalnya, dapat dilihat pada laporan keuangan yang diterbitkan pada BEI sebagian besar perusahaan manufaktur menggunakan *financial leverage* dalam kegiatannya hanya sebagian kecil yang tidak menggunakan. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas** (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011).

1.1 Perumusan Masalah

1. Apakah variabel *Degree of Financial Leverage* (DFL), *The Debt Ratio* (DR), *The Debt Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) secara simultan

(bersama-sama) signifikan pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE)?

2. Apakah variabel *Degree of Financial Leverage* (DFL), *The Debt Ratio* (DR), *The Debt Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) secara parsial (individu) signifikan pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE)?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan bahwa variabel *Degree of Financial Leverage* (DFL), *The Debt Ratio* (DR), *The Debt Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) secara simultan (bersama-sama) signifikansi pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE).
2. Untuk menjelaskan bahwa variabel *Degree of Financial Leverage* (DFL), *The Debt Ratio* (DR), *The Debt Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) secara parsial (individu) signifikansi pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE).

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 *Financial Leverage*

Financial leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono, 2010: 263).

2.1.1 *Degree of Financial leverage* (DFL)

Menurut Sartono (2010: 265), *degree of financial leverage* (DFL) merupakan rasio antara presentase perubahan EPS dibanding dengan presentase perubahan EBIT.

$$DFL \text{ pada X} = \frac{\% \text{ Perubahan EPS}}{\% \text{ Perubahan EBIT}}$$

2.1.2 *The Debt Ratio* (DR)

Menurut Syamsuddin (2009: 54), rasio ini mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Rasio ini dihitung sebagai berikut:

$$Debt \text{ Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Brealey, Myers, & Marcus, 2006: 76)

2.1.3 The Debt Equity Ratio (DER)

Menurut Darsono (2005: 54), *The Debt Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Rasio ini dihitung sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}}$$

(Husnan & Pudjiastuti, 2006: 70)

2.1.4 Time Interest Earned Ratio (TIER)

Menurut Brigham dan Houston (2001: 87), rasio TIER mengukur seberapa besar laba operasi dapat menurun sampai perusahaan tidak dapat memenuhi beban bunga tahunan. Rumus untuk mencari TIER adalah sebagai berikut:

$$TIER = \frac{EBIT}{\text{Biaya Bunga (Interest)}}$$

(Kasmir, 2012: 161)

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, dan modal (Sartono, 2010: 122).

2.2.1 Return on Equity (ROE)

Rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian pada pemegang saham (Darsono & Ashari, 2005: 57). Rumus untuk mencari *return on equity* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{EAT}{\text{Total Equity}}$$

(Sudana, 2011: 22)

3. HIPOTESIS

H1 : Variabel *Degree of Financial Leverage* (DFL), *The Debt Ratio* (DR), *The Debt Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) secara simultan (bersama-sama) signifikan pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE).

H2 : Variabel *Degree of Financial Leverage* (DFL), *The Debt Ratio* (DR), *The Debt Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) secara parsial (individu) signifikan pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE).

H3 : Variabel *The Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial (individu) mempunyai pengaruh yang dominan terhadap *Return on Equity* (ROE).

4. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan berdasarkan tujuan dan adanya hipotesis yang diuji sehingga termasuk dalam penelitian eksplanatory atau penjelasan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel *Degree of Financial Leverage* (DFL), *The Debt Ratio* (DR), *The Debt Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) terhadap *Return on Equity* (ROE). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 131 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* (sampling bertujuan). Dari kriteria sampel yang dipakai diperoleh 12 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011 sebagai sampel.

4.1 Variabel Penelitian

- Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:
X1=*Degree of Financial Leverage* (DFL)
X2=*The Debt Ratio* (DR)
X3=*The Debt Equity Ratio* (DER)
X4=*Time Interest Earned Ratio* (TIER)
- Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:
Y= *Return on Equity* (ROE)

4.2 Analisa Data

a. Statistik Deskriptif

Menurut Boediono & Koster (2004: 8), statistik deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi.

b. Statistik Inferensial

Statistik inferensial dalam penelitian ini menerapkan analisis regresi linier berganda (*Multiple Liniear Regression Model*), dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Package for the Social Sciences*) versi 16.00 for windows. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat secara bersama-sama (simultan) ataupun secara parsial.

Model regresi linier berganda dapat disebut model yang baik jika model regresi tersebut terbebas dari berbagai gejala yang masuk dalam asumsi klasik statistik. Model

regresi yang baik bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), artinya pengambilan keputusan melalui pengujian hipotesis tidak boleh bias. Metode regresi ini dapat dijadikan asumsi dapat dijadikan sebagai alat estimasi jika asumsi model regresi linier memenuhi asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas.

Menurut Boediono & Koster (2004: 433), hipotesis merupakan suatu asumsi atau anggapan yang bisa benar atau bisa salah mengenai sesuatu hal dan dibuat untuk menjelaskan sesuatu hal tersebut sehingga memerlukan pengecekan lebih lanjut. Langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan dengan tujuan untuk memutuskan apakah kita menerima atau menolak hipotesis mengenai parameter populasi disebut pengujian hipotesis.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Penelitian ini menggunakan Uji-F dalam pengujian hipotesis pertama. Uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2005: 88).

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Penelitian ini menggunakan Uji-t dalam pengujian hipotesis kedua. Uji-t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005: 88).

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Statistik Inferensial

5.1.1 Uji Asumsi Klasik

Dari hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, model regresi yang digunakan telah terbebas dari masalah asumsi klasik, sehingga model persamaan regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

5.2 Pengujian Hipotesis

5.2.1 Pengujian Hipotesis Pertama

Tabel 1 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.931 ^a	.866	.849	.22007333	2.172

a. Predictors: (Constant), TIER, DER, DFL, DR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil SPSS

Koefisien determinasi yang disesuaikan dihitung dengan cara mengalikan *adjusted R²* dengan 100% (*adjusted R²* x 100%). Berdasarkan tabel 1, koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R²*) sebesar 0,849 atau 84,9% (0,849 x 100%). Angka *adjusted R²* tersebut menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi ini adalah sebesar 84,9%. Sisanya (100%-84,9%), yaitu 15,1% dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lain diluar model regresi ini.

Tabel 2 Tabel Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.732	4	2.433	50.236	.000 ^a
	Residual	1.501	31	.048		
	Total	11.234	35			

a. Predictors: (Constant), TIER, DER, DFL, DR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan tabel 2, didapat nilai F-hitung sebesar 50,236 sedangkan F-tabel ($\alpha = 0,05$; db regresi = 4; db residual = 31) sebesar 2,679, sehingga F-hitung > F-tabel. Nilai taraf signifikansi dari penelitian ini $0,00 < 0,05$, sehingga taraf signifikansi hasil perhitungan < 0,05. Hal ini berarti hipotesis pertama yang diajukan diterima bahwa variabel *Degree of Financial Leverage* (DFL), *The Debt Ratio* (DR), *The Debt Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) secara simultan (bersama-sama) signifikan pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE).

Perusahaan menggunakan *financial leverage* untuk memenuhi kekurangan dana, dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Untuk memperbesar nilai ROE, perusahaan dapat mempertimbangkan variabel *Degree of Financial Leverage* (DFL), *The Debt Ratio* (DR), *The Debt Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER). Hasil penelitian menunjukkan keempat variabel sangat besar dalam menjelaskan perubahan *Return on Equity* (ROE) dan menunjukkan keempat variabel

bebas tersebut secara simultan (bersama-sama) signifikan pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011, sehingga layak menjadi acuan perusahaan.

5.2.2 Pengujian Hipotesis Kedua

Tabel 3 Tabel Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.349	.260		1.341	.190
DFL	-.002	.003	-.043	-.644	.524
DR	-1.238	.575	-.230	-2.152	.039
DER	.458	.048	1.025	9.617	.000
TIER	.002	.000	.374	5.651	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan tabel 3, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,043DFL - 0,230DR + 1,025DER + 0,374TIER$$

Berdasarkan tabel 3, secara rinci tingkat signifikansi masing-masing variabel bebas dan persamaan regresi sebagai berikut:

1. Degree of Financial Leverage (DFL)

Variabel *Degree of Financial Leverage* (DFL) (X1) menunjukkan t-hitung = -0,644 sedangkan t-tabel ($\alpha = 0,05$; db residual= 31) adalah sebesar 2,039. Hasil dari perbandingan t-hitung < t-tabel yaitu -0,644 > -2,039 dan nilai sig. (0,524) > $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti *Degree of Financial Leverage* (DFL) secara parsial (individu) tidak signifikan pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE).

Nilai persamaan regresi *Degree of Financial Leverage* (DFL) negatif sebesar 0,043. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan nilai *Degree of Financial Leverage* (DFL) sebesar 1 maka akan menurunkan *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,043 dengan asumsi variabel lainnya *The Debt Ratio* (DR), *The Debt Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) konstan.

Penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya dari Yunita (2008) yang menyatakan bahwa *Degree of Financial Leverage* (DFL) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Galuh (2012) yang menyatakan bahwa *Degree of Financial*

Leverage (DFL) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE).

Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa *Degree of Financial Leverage* (DFL) merupakan salah satu faktor yang tidak mempunyai pengaruh signifikan. Hasil perhitungan menunjukkan beberapa perusahaan manufaktur dalam periode penelitian menggunakan hutang dengan beban tetap yang terlalu besar, terbukti dari nilai *Degree of Financial Leverage* (DFL) di atas rata-rata keseluruhan sebesar 4,304, tetapi tidak diikuti dengan perolehan *Return on Equity* (ROE) yang besar. Beberapa nilai *Degree of Financial Leverage* (DFL) perusahaan tersebut adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2009 sebesar 6,596, PT. Holcim Indonesia, Tbk tahun 2009 sebesar 5,204, PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk tahun 2009 sebesar 72,588, PT. Budi Acid Jaya, Tbk tahun 2009 sebesar 25,35 dan tahun 2010 sebesar 5,52.

Leverage keuangan mengacu pada penggunaan sekuritas yang memberikan penghasilan tetap – yaitu, hutang dan saham preferen – dan risiko keuangan. *Finacial risk* adalah variabilitas laba yang akan diterima oleh pemegang saham. Perusahaan yang menggunakan *financial leverage* harus memperoleh EBIT yang maksimal. Hutang yang besar menyebabkan pembayaran beban bunga yang besar. Perusahaan harus mempertimbangkan perolehan EBIT, karena perusahaan yang menggunakan hutang tidak menghiraukan perolehan EBIT dalam pembayaran beban bunga.

2. The Debt Ratio (DR)

Variabel *The Debt Ratio* (DR) (X2) menunjukkan t-hitung= -2.152 sedangkan t-tabel ($\alpha = 0,05$; db residual= 31) adalah sebesar 2,039. Hasil dari perbandingan t-hitung < t-tabel yaitu -2.152 < -2,039 dan nilai sig. (0,039) < $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti *The Debt Ratio* (DR) secara parsial (individu) signifikan pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE).

Nilai persamaan regresi *The Debt Ratio* (DR) negatif sebesar 0,230. Angka tersebut menunjukkan setiap kenaikan nilai *The Debt Ratio* (DR) sebesar 1 maka akan menurunkan *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,230, dengan asumsi variabel lainnya *Degree of Financial Leverage* (DFL), *The Debt Equity Ratio*

(DER), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) konstan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Galuh (2012) dan Yunita (2008), menyatakan bahwa *The Debt Ratio* (DR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Meilina (2012), menyatakan bahwa secara parsial *The Debt Ratio* (DR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Rasio *The Debt Ratio* (DR) menekankan pada peran penting pendanaan hutang bagi perusahaan dengan menunjukkan presentase aktiva perusahaan yang didukung dengan hutang.

Sampel dalam penelitian ini memiliki rata-rata nilai *The Debt Ratio* (DR) sebesar 0,533 dengan demikian banyak perusahaan yang menggunakan hutang dalam memenuhi aktiva perusahaan. Hasil penelitian menyatakan bahwa *The Debt Ratio* (DR) memberikan pengaruh negatif dan secara parsial (individu) signifikan pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE), maka perubahan *The Debt Ratio* (DR) yang semakin besar mengakibatkan *Return on Equity* (ROE) yang dicapai semakin kecil.

3. *The Debt Equity Ratio* (DER)

Variabel *The Debt Equity Ratio* (DER) (X3) menunjukkan t-hitung= 9,617 sedangkan t-tabel ($\alpha = 0,05$; db residual= 31) adalah sebesar 2,039. Hasil dari perbandingan t-hitung > t-tabel yaitu $9,617 > 2,039$ dan nilai sig. (0,000) > $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti *The Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial (individu) signifikan pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE).

Nilai persamaan regresi *The Debt Equity Ratio* (DER) positif sebesar 1,025. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan nilai *The Debt Equity Ratio* (DER) sebesar 1 maka akan menaikkan nilai *Return on Equity* (ROE) sebesar 1,025, dengan asumsi variabel lainnya *Degree of Financial Leverage* (DFL), *The Debt Ratio* (DR), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) konstan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Galuh (2012) dan Meilina (2012), menyatakan bahwa *The Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE). Secara teoritis, *The Debt Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan

presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Bagi kreditor, semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung oleh kreditor atas kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam sampel perusahaan yang terpilih memiliki rata-rata nilai *The Debt Equity Ratio* (DER) tinggi sebesar 1,378. *The Debt Equity Ratio* (DER) tinggi artinya dalam perusahaan tersebut menggunakan lebih banyak hutang daripada modal dari pemilik. Penelitian ini menyatakan bahwa *The Debt Equity Ratio* (DER) memberikan pengaruh positif dan secara parsial (individu) signifikan pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE), maka perubahan *The Debt Equity Ratio* (DER) yang semakin besar *Return on Equity* (ROE) yang dicapai semakin besar.

4. *Time Interest Earned Ratio* (TIER)

Variabel *Time Interest Earned Ratio* (TIER) (X4) menunjukkan t-hitung= 5,651, sedangkan t-tabel ($\alpha = 0,05$; db residual= 31) adalah sebesar 2,039. Hasil dari perbandingan t-hitung > t-tabel yaitu $5,651 > 2,039$ dan nilai sig. (0,000) > $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti *Time Interest Earned Ratio* (TIER) secara parsial (individu) signifikan pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE).

Nilai persamaan regresi *Time Interest Earned Ratio* (TIER) positif sebesar 0,374. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan nilai *Time Interest Earned Ratio* (TIER) sebesar 1 maka akan menaikkan nilai *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,374, dengan asumsi variabel lainnya *Degree of Financial Leverage* (DFL), *The Debt Ratio* (DR), dan *The Debt Equity Ratio* (DER) konstan.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan Galuh (2012), menyatakan bahwa *Time Interest Earned Ratio* (TIER) secara parsial tidak signifikan pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE). Secara teoritis, *Time Interest Earned Ratio* (TIER) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi beban tetapnya berupa bunga, atau mengukur seberapa jauh laba dapat berkurang tanpa perusahaan mengalami kesulitan keuangan karena tidak mampu membayar bunga. Secara umum semakin tinggi rasio, dapat menjadi

ukuran untuk memperoleh tambahan pinjaman baru dari kreditor.

Rata-rata *Time Interest Earned Ratio* (TIER) dalam penelitian ini mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, naiknya rata-rata *Time Interest Earned Ratio* (TIER) perusahaan diikuti naiknya rata-rata *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini menyatakan bahwa *Time Interest Earned Ratio* (TIER) memberikan pengaruh positif dan secara parsial (individu) signifikan pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE), maka perubahan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) yang semakin besar berakibat *Return on Equity* (ROE) yang dicapai semakin besar. Perusahaan dapat memberikan nilai *Time Interest Earned Ratio* (TIER) lebih tinggi dengan cara memperbesar EBIT perusahaan.

5.2.3 Pengujian Hipotesis Ketiga

Nilai *Standardized Coefficients Beta The Debt Equity Ratio* (DER) paling besar diantara variabel bebas yang lain sebesar 1,025. Dapat disimpulkan bahwa variabel *The Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial (individu) mempunyai pengaruh yang dominan terhadap *Return on Equity* (ROE).

Secara teoritis, *The Debt Equity Ratio* (DER) menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan oleh kreditor dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. *Return on equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun saham preferen) atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan (Syamsuddin, 2009:64). Perusahaan sebaiknya meningkatkan nilai *The Debt Equity Ratio* (DER), karena variabel *The Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh paling dominan dibanding dengan variabel lainnya dan memiliki pengaruh yang positif.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Secara Simultan

Besarnya pengaruh variabel *Degree of Financial Leverage* (DFL), *The Debt Ratio* (DR), *The Debt Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE) sebesar 84,9%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

variabel *Degree of Financial Leverage* (DFL), *The Debt Ratio* (DR), *The Debt Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) secara bersama-sama (simultan) signifikan pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE).

2. Pengaruh Secara Parsial

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Degree of Financial Leverage* (DFL) secara parsial tidak signifikan dan negatif pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE).
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *The Debt Ratio* (DR) secara parsial signifikan dan negatif pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE).
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *The Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial signifikan dan positif pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE).
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Time Interest Earned Ratio* (TIER) secara parsial signifikan dan positif pengaruhnya terhadap *Return on Equity* (ROE).

3. Pengaruh Paling Dominan

Hasil penelitian menunjukkan variabel *The Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial (individu) mempunyai pengaruh yang dominan terhadap *Return on Equity* (ROE).

6.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Manajemen Perusahaan

Perusahaan manufaktur yang menggunakan pendanaan dari luar (*ekstern*), sebaiknya memperhatikan kondisi ekonomi dan kondisi perusahaan pada saat penggunaan dana tersebut. Perusahaan dengan menggunakan *leverage* keuangan akan mendapatkan pengembalian yang lebih tinggi saat perekonomian stabil, sebaliknya akan mendapatkan pengembalian negatif saat perekonomian buruk. Perusahaan harus memperhatikan EBIT yang diperoleh, karena bagi perusahaan yang menggunakan *leverage* keuangan harus membayar bunga tanpa memperhatikan EBIT yang diperoleh.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 84,9%, artinya dari keempat variabel yang digunakan sudah cukup tinggi dalam menjelaskan perubahan ROE sebesar 84,9%. Sebaiknya peneliti selanjutnya

mengganti variabel terikat dengan EPS atau Net Income (NI), karena selain ROE *financial leverage* dapat mempengaruhi EAT atau *net income* (NI) dan EPS (Sudana, 2011:162).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boediono, dan Wayan Koster. 2004. *Statistika dan Probabilitas*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Brealey, Myers, dan Marcus. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Dialihbahasakan oleh Bob Sabran MM. Jilid II. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Dialihbahasakan oleh: Dodo S dan Herman W. Buku I. Edisi Delapan. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2001. *Manajemen Keuangan*. Dialihbahasakan oleh Dodo S dan Herman W. Buku II. Edisi Delapan. Jakarta: Erlangga.
- Darsono, dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dominic. 2008. *Berinvestasi di Bursa Saham*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Horne, Van, dan Wachowicz, Jr. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Dialihbahasakan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Buku I. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad, dan Enny P. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martono, dan Agus Harjito. 2003. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia Kampus FE UII.
- Nazir, M. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rahardjo, Budi. 2005. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Mengenal SPSS Statistics 20*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Singarimbun, Masri, dan S. Effendi. 2008. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuabtitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi, dan Purwanto S.K. 2004. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Buku II. Jakarta: Salemba Empat.
- Sundjadja R.S., Inge B. 2003. *Manajemen Keuangan*. Buku II. Literata Lintas Media.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Usman, H., dan R. Purnomo S.A. 2006. *Pengantar Statistika*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Ketiga. Malang: Bayumedia Publishing.